



**MAKNA BUDAYA *REBA* MASYARAKAT WOLOKURU DESA WAEIA
KECAMATAN GOLEWA DAN RELEVANSINYA
BAGI KARYA PASTORAL GEREJA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

PAULINUS DOMINGGO LAWE

NPM: 19.75.6661

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Paulinus Domingo Lawe
2. NPM : 19.75.6661
3. Judul : Makna Budaya Reba Masyarakat Wolokuru Desa Waeia
Kecamatan Golewa dan Relevansinya Bagi Karya Pastoral
Gereja

4. Pembimbing:

1. Drs. Bernardus Raho, M.A
(Penanggung Jawab)


.....

2. Yanuarius Lobo, Lic


.....

3. Dr. Philipus Ola Daen


.....

5. Tanggal Diterima

: 27 Septembe 2022

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero





Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
10 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



DEWAN PENGUJI:

1. Drs. Bernardus Raho, M.A

: 

2. Yanuarius Lobo, Lic

: 

3. Dr. Philipus Ola Daen

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paulinus Domingo Lawe

NPM : 19.75.6661

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledale, 10 Juni 2023

Yang menyatakan



Paulinus Domingo Lawe

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paulinus Domingo Lawe

NPM : 19.75.6661

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Makna Budaya Reba Masyarakat Wolokuru Desa Waeia Kecamatan Golewa dan Relevansinya Bagi Karya Pastoral Gereja** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada Tanggal : 10 Juni 2023

Yang menyatakan



Paulinus Domingo Lawe

KATA PENGANAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah yang Mahakuasa karena atas kasih dan penyertaan-Nya penulis mampu menyelesaikan penegerjaan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi dengan judul makna budaya *reba* masyarakat Wolokuru Desa Waeia Kecamatan Golewa dan relevansinya bagi karya pastoral Gereja merupakan sebuah ajakan penulis bagi para pembaca untuk mendalami dan memahami budaya *reba* sebagai warisan budaya dari para leluhur serta menjadikan budaya *reba* sebagai media pewartaan karya keselamatan Yesus sebgaimana yang diwartakan oleh Gereja.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satau tuntutan dalam menyelesaikan studi jenjang sastra satu S1 di program studi filsafat. Dalam penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari peran dan bantuan dari berbagai pihak sehingga proses pengerjaan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Karena itu dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut ini.

- *Pertama*, Pater Bernard Raho, SVD yang telah bersedia menjadi pembimbing dalam penulisan skripsi ini dan telah bersedia memberikan waktu, tenaga, pikiran, perhatian dalam mendukung, membimbing, mengoreksi serta memberikan masukan yang berguna kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- *Kedua*, kepada P. Yanuarius Lobo, SVD yang telah bersedia menjadi penguji skripsi ini serta Rm. Dr. Philipus Ola Daen yang telah bersedia menjadi penanggung jawab ketiga.
- *Ketiga*, lembaga Instiut Filsafat dan Teknologi Keatif Ledalero (IFTK) yang telah menerima dan mendidik penulis dengan segala kekayaan intelktual dari waktu ke waktu, dan telah membantu penulis baik dalam bentuk penyediaan fasilitas untuk senantiasa memiliki gairah intelektual menyelesaikan tulisan ini.
- *Keempat*, kepada lembaga formasi calon Imam Seminari Tinggi Interdiosesan St. Petrus Ritapiret, yang telah memberi ruang-gerak yang sangat mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

- *Kelima*, kepada teman-teman mahasiswa angkatan ke-50 IFTK Ledalero dan secara khusus teman-teman mahasiswa angkatan ke-63 di lembaga formasi calon Imam Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret. Terima kasih untuk segala motivasi, sumbangan gagasan, dukungan fisik, dan penciptaan lingkungan yang signifikan bagi penulis.
- *Keenam*, kepada para narasumber yang telah membuka ruang bagi penulis untuk mewawancarai hal-hal yang berkaitan dengan budaya *reba*.
- *Ketujuh*, kepada orangtua, saudara-saudari penulis, keluarga, sahabat, kenalan penulis, yang tak henti-hentinya dalam proses penulisan tulisan ini, senantiasa memberikan kata-kata motivasi-dukungan bagi penulis.

Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini, tentu tidak terlepas dari berbagai kekurangan-kelemahan. Untuk itu, kritik dan masukan dari pembaca sekalian, senantiasa penulis nantikan, demi upaya penyempurnaan tulisan penulis.

Ledalero, Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Paulinus Domingo Lawe, 19. 75. 6661. **Makna Budaya Reba Masyarakat Wolokuru dan Relevansinya bagi Karya Pastoral Gereja.** Skripsi Sarjana, Program Studi Filsafat, Insitiut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan budaya *reba* yang ada pada masyarakat Wolokuru, (2) mendeskripsikan masyarakat Wolokuru (3) makna dari budaya *reba*, (4) mengetahui pandangan Gereja terhadap budaya, (5) menunjukkan relevansi budaya *reba* bagi karya pastoral Gereja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua instrumen pengumpulan data yakni wawancara dan observasi. Objek yang diteliti adalah makna dan relevansi budaya *reba* masyarakat Wolokuru bagi karya pastoral Gereja. Sumber utama dalam penelitian ini adalah narasumber yang memiliki pengetahuan tentang budaya *reba*. Sumber pendukung adalah sumber-sumber yang sesuai dengan tema yang diangkat penulis seperti dokumen, kamus, buku-buku, jurnal, majalah, manuskrip dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa budaya *reba* merupakan salah satu aset budaya yang diwariskan secara turun temurun oleh para leluhur serta merupakan perayaan syukuran masyarakat Ngadha pada umumnya. Dalam budaya *reba* terdapat begitu banyak makna dan juga ajaran-ajaran tentang hidup yang selalu dijadikan sebagai pedoman hidup oleh masyarakat Ngadha. Selain sebagai pedoman hidup nilai yang terdapat dalam budaya *reba* memiliki kontribusi dalam karya pastoral Gereja. Kontribusi tersebut antara lain adalah penghayatan iman umat Katolik yang terwujud dalam beberapa nilai seperti nilai sosialitas dan kebersamaan, nilai pembaharuan dan rekonsiliasi, nilai cinta kasih dan solidaritas dan nilai persekutuan dan kerja sama.

Kata kunci: *reba*, makna budaya *reba*, masyarakat Wolokuru, karya Pastoral Gereja.

ABSTRACT

Paulinus Domingo Lawe, 19.75.6661. **The Meaning of Reba Culture of Wolokuru Community and its Relevance for Church Pastoral Work.** Undergraduate Thesis, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This study aims to (1) describe and explain the *reba* culture of the Wolokuru community, (2) describe the Wolokuru community (3) describe the meaning of *reba* culture, (4) find out how the Church views culture, (5) to show relevance of *reba* culture for the pastoral work of the Church.

The method used in this research is descriptive qualitative research. In this study, the author used two data collection instruments, namely interviews and observation. The object studied is the meaning and relevance of the *reba* culture of the Wolokuru community to the pastoral work of the Church. The main sources in this research are informants who have knowledge about *reba* culture. Supporting sources are sources that are in accordance with the theme raised by the author such as documents, dictionaries, books, journals, magazines, manuscripts and so on.

Based on the results of the study it can be concluded that *reba* culture is one of the legacies passed down from generation to generation by the ancestors and is a thanksgiving celebration for the people of Ngadha in general. In the *reba* culture, there are so many meanings and values that are used as guidelines for life by the Ngadha community. In addition to being a guide to life, the values contained in *reba* culture have contributed to the pastoral work of the Church. These contributions include the appreciation of the faith of Catholics which is manifested in several values such as the value of sociality and togetherness, the value of self-renewal and reconciliation, the value of love and solidarity and the value of fellowship and cooperation.

Keywords: *reba*, cultural meaning of *reba*, Wolokuru community, Church Pastoral work.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Manfaat Penulisan	7
1.5 Metode Penulisan	8
1.5.1 Sumber Data	8
1.5.2 Prosedur Pengumpulan Data	9
1.5.3 Instrumen Pengumpulan Data.....	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG MASYARAKAT WOLOKURU	11
2.1 Asal Usul dan Sejarah Masyarakat WoloKuru	11
2.2 Latar Belakang Geografis.....	12
2.2.1 Lokasi	12
2.2.2 Iklim dan Cuaca	13
2.2.3 Keadaan Ekonomi	13
2.3 Latar belakang Demografis	14

2.3.1 Jumlah Penduduk	14
2.3.2 Tingkat Pendidikan	14
2.3.3 Mata Pencarian	15
2.3.3.1 Bertani	16
2.3.3.2 Beternak	17
2.4 Sistem Sosial	18
2.5 Struktur Organisasi Masyarakat atau Suku.....	19
2.5.1 Ketua Suku.....	19
2.5.2 Ketu Soma	20
2.5.3 Anggota Rumah Adat (<i>ana sa'o</i>)	20
2.6 Bahasa	21
2.7 Sistem Kepercayaan	22
2.7.1 Kepercayaan Kepada Wujud Tertinggi (<i>Dewa Zeta Nitu Zale</i>)	23
2.7.2 Para Leluhur (<i>Ebu Nusi</i>)	24
2.7.3 Percaya Pada Mahluk Halus (<i>Nitu Zale</i>)	26
2.8 Sistem Kekerabatan	27
2.8.1 <i>One Sa'o</i>	28
2.8.2 <i>One Wo'e</i>	29
2.8.3 <i>Sipo Pali</i>	30
2.8.4 <i>Ili Bhou</i>	31
2.9 Sistem Perkawinan	32
BAB III MEMAHAMI BUDAYA REBA MASYARAKAT	
WOLOKURU	35
3.1 Pengertian <i>Reba</i>	35
3.1.1 Secara Etimologis	35
3.1.2 Sebagai Nama Bulan	36
3.1.3 Sebagai Upacara Penyambutan dan Pembukaan Tahun Baru	37
3.1.4 Secara Simbolis	39
3.2 Sejarah <i>Reba</i>	41
3.3 Tujuan perayaan <i>Reba</i>	43
3.3.1 <i>Reba</i> sebagai Perayaan Syukur Kepada Wujud Tertinggi	43

3.3.2 Sebagai Momen Penyelesaian Silang Sengketa atau Konflik	44
3.3.3 Sebagai Momen Persatuan	45
3.3.4 Sebagai Momen Kembali ke <i>Sa'o Pu'u</i>	46
3.3.5 Sebagai Kesempatan untuk Saling Mengevaluasi	46
3.3.6 Sebagai Momen Penghormatan Terhadap Alam	47
3.4 Waktu dan Pelaksanaan <i>Reba</i>	48
3.5 Proses Pelaksanaan <i>Reba</i>	48
3.5.1 <i>Reba Loka</i>	49
3.5.2 <i>Kobe Dheke</i>	50
3.5.3 <i>O Uwi</i>	59
BAB IV MAKNA BUDAYA <i>REBA</i> MASYARAKAT	
WOLOKURU DAN RELEVANSINYA BAGI KARYA	
PASTORAL GEREJA	
4.1 Pandangan Gereja Tentang Budaya Dalam Masyarakat	61
4.1.1 Dokumen Konsili Vatikan II	62
4.1.2. 1 <i>Nostra Aetante</i>	62
4.1.2.2 Dekrit <i>Ad Gentes</i>	64
4.1.2.3 <i>Gaudium et Spes</i>	64
4.2 Budaya <i>Reba</i> Masyarakat Wolokuru Dalam Pandangan	
Gereja	65
4.2.1 Berdasarkan Dokumen Gereja	65
4.3 Makna Budaya <i>Reba</i>	66
4.3.1 Syukuran Kepada Tuhan dan Para Leluhur	67
4.3.2 Persaudaraan	68
4.3.3 Persatuan	70
4.3.4 Gotong Royong	70
4.3.5 Solider atau Murah Hati Untuk Berbagi	72
4.4 Karya Pastoral Gereja	72
4.4.1 Pengertian Karya Pastoral Gereja	73
4.4.2 Tujuan Karya Pastoral Gereja	73
4.4.3 Proses Karya Pastoral Gereja	73

4.5 Relevansinya Makan Budaya <i>Reba</i> Bagi Karya Pastoral	
Gereja	74
4.5.1 Bagi Penghayatan Iman Umat Kaolik	74
4.5.1.1 Nilai Sosialitas dan Kebersamaan	75
4.5.1.2 Nilai Pembaharuan Diri dan Rekonsiliasi	76
4.5.1.3 Nilai Cinta Kasih dan Solidaritas	77
4.5.1.4 Nilai Persekutuan dan Kerja Sama	78
4.5.2 Bagi Pastoral Katakese Umat	79
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Usul Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
Lampiran	89